

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari uraian analisis pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat penulis rangkumkan adalah sistem pengendalian intern pada proses persediaan peralatan medis habis pakai sudah dilaksanakan dengan baik, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1.** Penerapan pengendalian intern dilihat dari unsur struktur organisasi yang memisahkan fungsi dan tanggung jawab secara tegas, maka tampak dalam persediaan peralatan medis habis pakai sudah pemisahan fungsi belum dilakukan secara baik. Hal tersebut terlihat dari adanya perangkapan fungsi dalam instalasi farmasi. Dengan demikian di lihat dari unsur pengendalian intern struktur organisasi belum dilaksanakan secara dengan baik.
- 2.** Penerapan pengendalian intern dilihat dari unsur sistem wewenang dan pencatatannya, maka tampak jelas bahwa dalam proses persediaan peralatan medis habis pakai sudah dilaksanakan berdasarkan wewenang dari atasan yang terlihat pada pembelian barang medis harus disetujui oleh direktur dan wakil direktur, serta hal tersebut berarti masing-masing fungsi sudah tahu apa yang menjadi tugasnya dan telah melaksanakan fungsinya dengan baik.
- 3.** Penerapan pengendalian intern dilihat dari unsure praktek yang sehat, maka tampak jelas dalam persediaan peralatan meis habis pakai telah

terdapat bukti penerimaan atas barang yang dipesan dari pemasok dan adanya laporan pertanggung jawaban yang dibuat untuk pihak intern dan eksternal rsud. Perputaran jabatan dilaksanakan secara rutin. Dengan demikian dilihat dari unsur pengendalian intern praktik yang sehat telah dilaksanakan dengan baik.

4. Penerapan sistem pengendalian intern dilihat dari unsur karyawan yang kompeten, maka tampak bahwa dalam instalasi farmasi rsud latar belakang pendidikan sangat penting untuk menunjang posisi jabatan yang di duduki.
5. Terdapat 5 item alat kesehatan dengan frekuensi pemesanan 1 kali pertahun, yaitu item infusion set child, item IV Cath Np No.18, Item IV Cath NP No.20, item IV Cath NP No.22 dan IV Cath NP No.24. Lalu 1 item dengan frekuensi pemesanan 2 kali pertahun, yaitu item Infusion set adult.
6. Dengan menggunakan metode EOQ terjadi penurunan biaya total persediaan. Hal ini disebabkan karena frekuensi yang cenderung berkurang dan berbeda-beda setiap itemnya. Total keseluruhan biaya persediaan alat kesehatan menurut metode EOQ yaitu sebesar Rp. 2.498.098,14. Sedangkan total biaya persediaan menurut rumah sakit sebesar Rp. 8.900.611,4. Maka rumah sakit dapat menghemat biaya dengan total sebesar Rp. 6.402.513,26

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dari kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Sebaiknya RSUD W.Z.Johannes Kupang dapat lebih memaksimalkan tugas dan tanggung jawab karyawannya agar tidak terjadi perangkapan tugas. Bagian farmasi harus mensiasati dengan cara menempatkan beberapa orang untuk bagian gudang dan bagian pembelian secara terpisah.
2. Disarankan bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian dengan kajian yang sama, perlu perhatikan variable-variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini, agar hasil yang dicapai lebih mendekati fakta dilapangan, agar pihak instansi dapat menggunakannya sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Arthur, David J., Schott, J.D., Martin, J. William. (2000). *Manajemen Persediaan*. Jakarta: Salemba Empat.

Bastian, Indra. "*Sistem Akuntansi Sektor Publik*." Edisi Kedua, Jakarta : Salemba Empat, 2011.

Bodrar, George H., dan William S. Hopwood. "*Sistem Informasi Akuntansi*." Edisi Keenam, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. (2000). *Akuntansi Manajemen* (jilid 2, ed. 4. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Kieso, E Donal, Jerry. Weygandt, Paul D. Kimmel, *Pengantar Akuntansi*, Edisi Tujuh, Salemba Empat: Jakarta, 2007.

Luh Arini. "*Analisis Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Obat untuk Pasien Pengguna BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum Kabupaten Buleleng*." Skripsi.

Mahmudi. "*Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*." Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016

Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Saputra, Eka. "*Perlakuan Akuntansi Persediaan Obat-obatan dan Alat-alat Kesehatan pada Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta*." Skripsi. Surakarta: Universitas Slamet Riyadi, 2007.